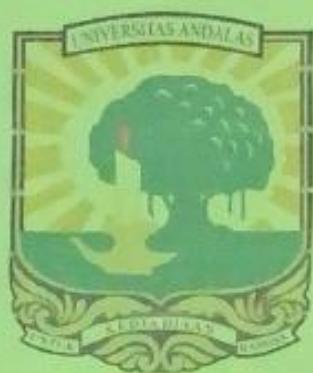


**'KARAKTERISTIK PEROKOK DI KALANGAN CIVITAS AKADEMIKA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ANDALAS**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

KARAKTERISTIK PEROKOK DI KALANGAN CIVITAS AKADEMIKA
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ANDALAS



Skripsi

Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

MUHAMMAD RAIHAN
NIM : 1910312044

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023

ABSTRACT

CHARACTERISTICS OF SMOKERS AT ACADEMIC CIVILITY FACULTY OF LAW UNIVERSITAS ANDALAS

By

**Muhammad Raihan, Yuniar Lestari, Miftah Irramah, Yessy Susanty Sabri,
Fenty Anggrainy, Zurayya Fadila**

Smoking is a habit that had impact on health, which still the center of attention of the Indonesian government because the number of smokers continues to increase every year and leading cause of death in the world. Andalas University is an example of a healthy university by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, but smokers are still found in the university environment. The smoking habit doesn't only come from students, even lecturers and education staff also smoker. This research aims to determine the characteristics of smokers among the academic civility at the Faculty of Law Andalas University.

This research uses a descriptive observational method with the quota sampling technique (non-probability sampling). The sample consisted 346 people, which is 323 students, 18 lecturers and 5 educational staff. Data collection by questionnaire than analyzed using a computerized program.

The research results obtained that 28.9% of the academic civility were smokers with a general average age of 22 years. Data on smokers is dominated by male at 89% and the highest age for starting smoking is 16 years or more at 68%. The highest degree of smoking is light smoker at 88% and in general having a family environment that smokes at 79%. Type of cigarette most consumed is white cigarettes at 48%. It was found that electric smokers were 9.5% with the highest degree of e-smoke being light at 97%. The biggest cause of smoking behavior among the academic civility is the social environment at 43.1%, and the level of knowledge about cigarettes is classified as a medium level of knowledge at 68.8%.

The conclusion of this study was that smokers are still found among the academic civility, so preventive efforts need to be made to reduce the number of smokers at the university level.

Keyword : cigarette, academic civility, smokers characteristic

ABSTRAK

KARAKTERISTIK PEROKOK DI KALANGAN CIVITAS AKADEMIKA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

**Muhammad Raihan, Yuniar Lestari, Miftah Irramah, Yessy Susanty Sabri,
Fenty Anggrainy, Zurayya Fadila**

Merokok merupakan kebiasaan yang berdampak terhadap kesehatan dan masih menjadi pusat perhatian pemerintah Indonesia dikarenakan jumlah perokok yang selalu meningkat tiap tahunnya dan menjadi penyebab kematian terbanyak di dunia. Universitas Andalas menjadi salah satu percontohan kampus sehat oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia namun masih ditemukannya perokok di lingkungan kampus. Kebiasaan merokok tidak hanya berasal dari kalangan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan pun ada juga yang merokok. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakteristik perokok di kalangan civitas akademika Fakultas Hukum Universitas Andalas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan teknik *quota sampling*. Sampel berjumlah 346 orang, terdiri dari 323 orang mahasiswa, 18 orang dosen, dan 5 orang tenaga kependidikan. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan program komputerisasi.

Hasil penelitian didapatkan sebesar 28,9% civitas akademika Fakultas Hukum Universitas Andalas adalah perokok. Usia rata-rata secara umum adalah 22 tahun. Data perokok didominasi oleh laki-laki sebesar 89%. Usia mulai merokok terbanyak pada usia 16 tahun atau lebih sebesar 68%. Derajat merokok terbanyak yaitu perokok derajat ringan sebesar 88%. Secara umum memiliki lingkungan keluarga yang perokok sebesar 79%. Jenis rokok yang dominan dikonsumsi adalah rokok putih sebesar 48%. Ditemukan perokok elektrik sebesar 9,5%. Derajat merokok elektrik paling banyak yaitu derajat ringan sebesar 97%. Pendorong perilaku merokok terbanyak yaitu lingkungan pergaulan sebesar 43,1%, serta tingkat pengetahuan civitas akademika Fakultas Hukum Universitas Andalas tentang rokok tergolong dalam tingkat pengetahuan cukup sebesar 68,8%.

Kesimpulan dari penelitian ini masih ditemukannya perokok di kalangan civitas akademika sehingga perlu dilakukan upaya preventif untuk menekan angka perokok pada tingkat universitas.

Kata kunci : rokok, civitas akademika, karakteristik perokok